

Gerakan Bengkel Ramah Difabel, Aman, Mandiri, *Intelligent*, dan Sehat di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19

Dianna Ratnawati¹, Sigit Purnomo², Bernadetta Diansepti Maharani³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta^{1,2,3}

dianna.ratnawati@ustjogja.ac.id¹, sigitpurnomo@ustjogja.ac.id², bernadettadian@ustjogja.ac.id³

Abstract

Community service activities for the RAMIS workshop movement (Disabled Friendly, Safe, Independent, Intelligent, and Healthy) include the following programs: (1) standardization of ergonomic disabled workshops, having SOPs for disabled motorcycle workshops, repairing workshop inventory, and obeying the principles of health protocols in work environment in the new normal life era; (2) motorcycle service training for workers; (3) launching of RAMIS workshop e-commerce and operation training. The objectives of this PKM include: (1) standardization of partner workshops into RAMIS workshops; (2) improving service skills and equipment maintenance skills for workers; (3) improve the quality of marketing and services through the RAMIS workshop e-commerce. The methods used to realize the program are pilot, training and mentoring. The PKM activity programs that have been implemented include: (1) completing the inventory of partner workshops and arranging workshop layouts; and (2) training and assistance for tricycle motorcycle service; (3) creation of an e-commerce web for partner workshops. The service training activity was attended by 20 participants. Based on the implementation of the PKM program, the results obtained are 100% complete workshop equipment, 100% skilled workers in maintaining workshop equipment, 85% skilled workers in carrying out tricycle motorcycle services, the RAMIS workshop e-commerce web can be accessed at www.bengkelramis.com. With the indicators of the achievement of the PKM program, it can be concluded that this service program activity has been carried out very well.

Keywords: Machine Shop; Disabled; E-Commerce

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat gerakan bengkel RAMIS (Ramah difabel, Aman, Mandiri, *Intelligent*, dan Sehat) meliputi program : (1) standarisasi bengkel difabel yang ergonomis, ber-SOP bengkel sepeda motor difabel, perbaikan inventaris bengkel, serta taat azas protokol kesehatan di lingkungan tempat kerja era *new normal life*; (2) pelatihan *service* sepeda motor bagi para pekerja; (3) *launching e-commerce* bengkel RAMIS dan pelatihan pengoperasiannya. Tujuan dari PKM ini diantaranya : (1) standarisasi bengkel mitra menjadi bengkel RAMIS; (2) meningkatkan keterampilan *service* dan keterampilan perawatan alat bagi pekerja; (3) meningkatkan kualitas pemasaran dan layanan melalui *e-commerce* bengkel RAMIS. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program yaitu percontohan, pelatihan dan pendampingan. Program kegiatan PKM yang telah terlaksana diantaranya : (1) melengkapi inventaris bengkel mitra dan menataan *layout* bengkel; dan (2) pelatihan serta pendampingan

service sepeda motor roda tiga; (3) pembuatan web *e-commerce* untuk bengkel mitra. Kegiatan pelatihan *service* dihadiri 20 peserta. Berdasarkan pelaksanaan program PKM diperoleh hasil 100% peralatan bengkel lengkap, 100% pekerja terampil dalam merawat peralatan bengkel, 85% pekerja terampil dalam melaksanakan *service* sepeda motor roda tiga, web *e-commerce* bengkel RAMIS dapat diakses pada www.bengkelramis.com. Dengan indikator capaian program PKM tersebut dapat disimpulkan kegiatan program pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Bengkel; Difabel; *E-Commerce*

A. PENDAHULUAN

Penduduk dengan kebutuhan khusus di Kabupaten Klaten telah mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 2 Tahun 2011 (Bupati Klaten, 2011) tentang Kesetaraan, Kemandirian, Dan Kesejahteraan Difabel dan Peraturan Bupati Klaten Nomor 22 Tahun 2012 (Bupati Klaten, 2012) tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Kesetaraan, Kemandirian, dan Kesejahteraan Difabel. Disamping itu Kabupaten Klaten juga mempunyai Dewan pembina dan pengawas kesetaraan, kemandirian, dan kesejahteraan difabel serta Peraturan Bupati Klaten Nomor 28 Tahun 2016 (Bupati Klaten, 2016) tentang Partisipasi Disabilitas dalam Pembangunan di Kabupaten Klaten. Dalam mensukseskan visi pemerintah daerah tersebut maka program pemberdayaan masyarakat difabel menjadi salah satu fokus pembangunan SDM di kabupaten Klaten.

Dusun Pulorejo terletak di Desa Mlese Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Jumlah penduduk Difabel di Kecamatan Mlese mencapai 20 orang. Mereka ada yang berdiam diri di rumah dan ada yang berdikari membangun usaha bidang jasa transportasi/bengkel sepeda motor yang salah satunya adalah UMKM Bangkit. UMKM bangkit

merupakan salah satu usaha transportasi/bengkel modifikasi sepeda motor difabel. Bengkel bangkit terletak di Dusun Pulorejo RT 03/RW 08, Desa Mlese, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Bengkel tersebut bergerak dibidang jasa pembuatan sepeda motor modifikasi untuk pengguna disabilitas, jasa pengelasan dan jasa perbaikan kursi roda. Hingga saat ini mempekerjakan 6 pekerja yaitu 1 pekerja difabel paraplegi (pemilik bengkel), 3 pekerja difabel dengan kategori polio kaki, dan 2 pekerja kategori polio tangan. Hasil produksi meliputi 2 jenis yaitu (1) sepeda motor difabel roda tiga handpresneling yang dibandrol dengan harga Rp 6.000.000,00 dengan kurun waktu pengerjaan selama 1 bulan melalui sistem borongan dan (2) sepeda motor difabel roda tiga tanpa tambahan kursi penumpang dibandrol dengan harga Rp 5.000.000,00 yang dikerjakan dalam kurun waktu 14 hari. Hasil produk dipasarkan melalui media sosial facebook. Pendapatan yang diperoleh tiap bulan rata-rata Rp 2.000.000,00. Namun, memasuki masa pandemi covid-19 ini pendapatan mengalami penurunan drastis menjadi Rp 830.000,00 perbulannya. Kondisi ini sungguh memprihatinkan dimana owner memiliki tanggungjawab memberi nafkah 6 orang pekerja.

Berdasarkan hasil kunjungan tim pengabdian dapat diperoleh gambaran kondisi

bengkel dan kendala yang dialami mitra yaitu (1) tata letak/layout bengkel masih belum ergonomis dan belum teratur. Masih belum menerapkan SOP bengkel. Menurut Ratnawati dan Setuju (2019) SOP bengkel penting untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja. Kondisi bengkel mitra membutuhkan integrasi Standar Operasional Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta standar layout workplace dalam sistem manajemen bengkel. Penataan tempat kerja yang ergonomis akan menunjang produktivitas pekerja. Membutuhkan penataan antara kesesuaian alat dengan antropometri pekerja difabel perlu disesuaikan. Dengan demikian, penataan kembali tempat kerja bengkel mitra yang menerapkan kaidah ilmu ergonomi, keselamatan dan kesehatan kerja akan dapat mempercepat proses produksi dan berdampak pada kualitas produk kerja yang dihasilkan serta menjamin keselamatan dan kesehatan bagi pekerja.

Terlebih dengan kondisi pandemi covid-19 standarisasi tempat kerja era new normal yang berdasar pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 (2020) tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi harus dapat diintegrasikan dalam SOP bengkel demi menjamin keselamatan dan kesehatan di lingkungan tempat kerja[6]; kendala selanjutnya (2) beberapa proses produksi terhambat oleh keterbatasan alat; (3) pelanggan yang ingin memodif sepeda motor nya harus memastikan kondisi kendaranya normal/ telah diservice di bengkel lain), dikarenakan pekerja di bengkel bangkit belum memiliki keterampilan service sepeda motor. Lebih lanjut mitra masih

membutuhkan jasa dari bengkel lain untuk proses pembubutan bahan modifikasi sepeda motor; (3) pemasaran jasa modifikasi kendaraan difabel terbatas pada facebook. Kondisi bengkel bangkit saat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi bengkel bangkit

Produk hasil modifikasi sepeda motor difabel dari bengkel bangkit dapat dilihat lebih detail pada Gambar 2.



Gambar 2. Produk hasil modifikasi sepeda motor

Hasil modifikasi sepeda motor difabel sudah baik. Namun terkendala dalam proses produksi yaitu keterbatasan jumlah alat, dikarenakan beberapa ada yang rusak. Masih belum dilakukan pendataan inventaris bengkel. Pekerja kurang memperhatikan perawatan alat / maintenance berkala setelah alat digunakan menjadi faktor kerusakan alat. Sehingga jika pekerja lain ingin menggunakan *special tools* maupun *general*

tools harus mengantri. Hal ini tentu merimbas pada efisiensi waktu pengerjaan. Terkadang untuk mengejar *deadline* pesanan menyebabkan hasil produk kurang maksimal. Beberapa komplain dari pelanggan menurut pemaparan dari *owner* seperti komplain masalah teknis, stang agak goyang dengan model mekanisme satu penggerak roda.

Lebih lanjut metode pemasaran yang telah dilakukan mitra yaitu melalui facebook dimana informasi yang dapat disajikan terbatas pada postingan foto, video, ulasan, tentang, beranda, postingan, dan komunitas. Promosi produk dapat dilihat oleh komunitas yang saat ini tercatat 723 follower. Pelanggan dapat berkonsultasi terkait produk dengan *owner* melalui komentar di postingan facebook atau mengirim pesan, namun untuk lebih fast respon dapat menghubungi contact person pemilik bengkel. Kendala yang dihadapi yaitu penggunaan media facebook kurang memberikan fasilitas komplit yang menunjang proses pemasaran-order-pembayaran hingga pengiriman serta testimoni pelanggan dalam satu kesatuan sistem terintegrasi dan berbasis realtimes, serta keterbatasan promosi pada lingkup follower. Terlebih dalam kondisi pandemi covid-19 ini lesscontact menjadi prinsip utama pengendalian penyebaran covid-19. Sementara jumlah kompetitor bengkel berkualitas semakin banyak. Oleh karenanya pemilihan media promosi melalui platform penjualan online berbasis e-commerce menjadi kunci utama kebangkitan UMKM untuk meningkatkan daya saing UMKM agar tetap survive ditengah kesulitan ekonomi di era new normal. Pemanfaatan e-commerce menurut Ratnawati dkk (Ratnawati & Setuju, 2019) memberikan keuntungan diantaranya memperpendek jarak dengan konsumen, perluasan pasar, lebih informatif, dan efisien waktu serta menghemat biaya promosi.

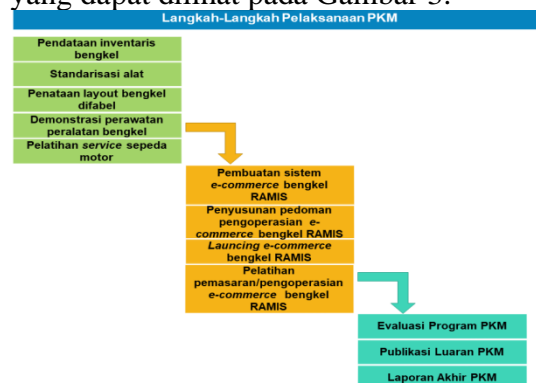
B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program PKM meliputi percontohan, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Metode percontohan diterapkan dalam program standarisasi manajemen bengkel (pendataan inventaris bengkel, dan standarisasi peralatan bengkel). Metode demonstrasi digunakan dalam mengedukasi prosedur perawatan peralatan bengkel. Demikian halnya metode eksperimen digunakan dalam pembuatan sistem e-commerce. Sedangkan metode pelatihan dan pendampingan digunakan untuk program pelatihan service sepeda motor roda tiga.

Kegiatan PKM dilaksanakan di tempat Mitra yaitu di bengkel bangkit dengan alamat Dusun Pulorejo RT 03/RW 08, Desa Mlese, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh 3 dosen (ketua dan 2 anggota) dengan kepakaran bidang otomotif, keselamatan dan kesehatan kerja, wirausaha, manajemen pemasaran, dan manajemen bengkel. Disamping itu juga melibatkan 2 mahasiswa prodi pendidikan vokasi teknik mesin.

Adapun langkah-langkah dalam pemecahan masalah mitra secara sistematis dikemas dalam serangkaian kegiatan PKM yang dapat dilihat pada Gambar 3.

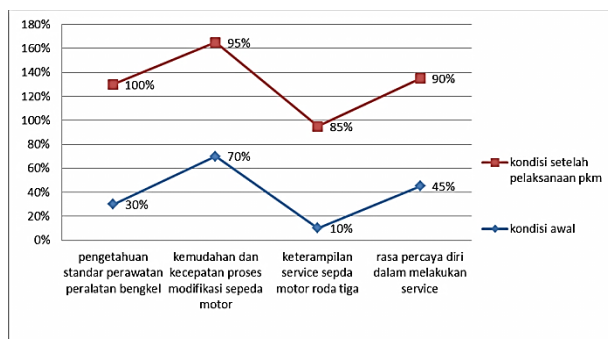


Gambar 3. Langkah-langkah pelaksanaan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program PKM yang telah terlaksana memberikan dampak sosial bagi mitra yaitu (1) meningkatkan pengetahuan standar perawatan peralatan bengkel, (2) memudahkan dan mempercepat proses kerja modifikasi sepeda motor roda tiga dan service kursi roda dengan kelengkapan peralatan bengkel yang baru, (3) menambah keterampilan service sepeda motor roda tiga, (4) menambah rasa percayadiri untuk dapat melakukan service sepeda motor roda tiga secara mandiri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan baru. Sehingga kedepannya juga akan berdampak dibidang ekonomi khususnya menambah income bengkel. Namun peningkatan bidang ekonomi akan dapat terukur 1-2 bulan kemudian. Sedangkan SOP bengkel RAMIS yang dijadikan sebagai pedoman dibengkel mitra megacu pada standar SOP keselamatan dan kesehatan kerja bengkel dan prinsip-prinsip ergonomi sebagaimana tercantum dalam buku keselamatan dan kesehatan kerja yang ditulis Ratnawati dan Setuju (Ratnawati, 2020)

Lebih lanjut manfaat yang diperoleh mitra dari pelaksanaan program PKM dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Grafik perubahan kondisi sosial mitra/manfaat program bidang sosial

Evaluasi dilaksanakan pada tiap tahap program sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan PKM. Hasil evaluasi program PKM

yang telah terlaksana dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) 100% bengkel ber-SOP bengkel difabel
- (2) 95% peralatan bengkel lengkap
- (3) 100% peserta hadir dan antusias serta aktif dalam mengikuti kegiatan edukasi perawatan alat-alat bengkel
- (4) 100% peserta hadir dan antusias serta aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan service sepeda motor roda tiga
- (5) 100% peserta terampil dalam merawat peralatan bengkel
- (6) 85% peserta terampil dalam melaksanakan service sepeda motor roda tiga
- (7) dihasilkannya web e-commerce bengkel RAMIS yang dapat diakses pada link www.bengkelramis.com



Gambar 5. Kegiatan pelatihan *service* sepeda motor roda tiga

Kegiatan pelatihan service roda tiga yang dipraktikkan peserta seperti yang dikemukakan Anonim (Pedoman Honda, 2014) (Purnomo et al., 2018) yaitu pemeriksaan injector/busi, filter udara, kampas rem, ganti oli mesin dan pemeriksaan lampu-lampu serta klakson. Beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan berlangsung yaitu membutuhkan waktu lebih dalam praktik *service* sepeda motor roda tiga karena keterbatasan fisik yang ada. Namun dengan pendampingan instruktur, semangat peserta

dan kerja tim yang bagus pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Sari dkk (Sari et al., 2021) menjelaskan kegiatan pelatihan perawatan dan *service* sepeda motor dapat meningkatkan keterampilan peserta karena didukung keinginan yang kuat untuk berwirausaha, keinginan mandiri secara finansial dan dipandu oleh instruktur. Demikian halnya kegiatan PKM yang dilakukan Kholik dkk (Kholik, 2020) keberhasilan kegiatan pelatihan *service* sepeda motor menunjukkan hasil peningkatan keterampilan setelah dilakukan pelatihan *service* selama dua hari sehingga dapat mencetak wirausahawan baru.

Beberapa faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan program PKM diantaranya : (1) Lingkungan mitra termasuk zona merah covid-19, (2) Pemberlakuan PPKM Darurat dan PPKM Level 5 di lingkungan Mitra (Jawa Tengah) dan di D.I. Yogyakarta. Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program PKM diantaranya : (1) Seluruh pegawai di bengkel mitra telah mengikuti vaksinasi hingga tahap 2, (2) Mitra memiliki etos kerja dan jiwa team work yang tinggi, (3) Mitra sangat mendukung kesuksesan program PKM, (4) Lokasi tempat tinggal pegawai di bengkel mitra berdekatan, masih dalam satu dusun yang sama sehingga mudah terjangkau untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan.

Solusi sekaligus tindak lanjut dari temuan kendala di lapangan untuk dapat merealisasikan program PKM diantaranya : (1) belanja perlengkapan peralatan bengkel mitra dilaksanakan secara online, (2) koordinasi program dengan mitra dilaksanakan secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan, jaga jarak, memakai masker, dan selalu sedia handsanitizer, (3) koordinasi dengan panitia pelatihan *service* sepeda motor roda tiga dan edukasi perawatan peralatan bengkel dilakukan secara online melalui *video call* whatsapp, (4) kegiatan

edukasi perawatan alat-alat bengkel dan kegiatan pelatihan *service* sepeda motor roda tiga dilaksanakan di bengkel mitra dengan mewajibkan peserta yang hadir memakai masker, dan menunjukkan bukti vaksinasi serta menyediakan fasilitas cuci tangan untuk peserta, (5) karena terkendala pemberlakuan PPKM darurat dan PPKM level 5 sehingga dijumpai penyekatan di beberapa titik lokasi menuju dusun mitra maka kegiatan edukasi dan pelatihan ditunda dan baru dapat terealisasi 14 Agustus 2021 dan 15 Agustus 2021, (6) *launching* web *e-commerce* dilakukan dengan penggandaan buku pedoman pada masing-masing pekerja.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan program PKM telah mencapai target keberhasilan dengan sangat baik dan memberikan manfaat sosial, ekonomi, serta meningkatkan kapabilitas baik pengetahuan maupun keterampilan baru untuk mitra.

Saran

Kepedulian PEMDA setempat terhadap UMKM Disabilitas lebih ditingkatkan lagi. Dan terimakasih kepada pemerintah telah memberikan subsidi dana bantuan untuk UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih Tim pengabdian dedikasikan sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah memberikan bantuan hibah PKM sehingga program dapat terealisasikan dan memberikan manfaat kepada Mitra. Kegiatan PKM ini dapat terselenggara karena partisipasi

mitra bengkel bangkit di Dusun Pulorejo, Jawa Tengah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2014. Buku Pedoman Reparasi Honda Beat PGM-FI. PT.Astra Honda Motor.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.

Kolik, A., Kustono, D., Suyetno, A., dan Marsono. 2020. Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Truna untuk Perintisan Wirausaha Baru. *Jurnal Pengabdian, Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 65-74. (*online*). <https://journal2.um.ac.id/index.php/JP2T/article/download/16726/6512> , diakses 2 oktober 2020.

Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 2 2011 tentang Kesetaraan, Kemandirian, Dan Kesejahteraan Difabel.

Peraturan Bupati Klaten Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Kesetaraan, Kemandirian, dan Kesejahteraan Difabel.

Peraturan Bupati Klaten Nomor 28 Tahun 2016 tentang Partisipasi Disabilitas dalam Pembangunan di Kabupaten Klaten

Ratnawati, D., Purnomo, S., Handoyono, N.A. 2019. Laporan Akhir PKM E-Commerce Potensi Wisata Gunung Jambu. Prodi Pendidikan Teknik Mesin, LP3M-UST

Purnomo, S., Mesin, P. T., Tamansiswa, U. S., Mesin, P. T., & Yogyakarta, U. N. (2018). *Technopreneurship dengan Model*. 6(4).

Ratnawati, D., & Setuju, S. (2019). Revitalization of Occupational Safety and Health Teaching Materials Based on Life Based Learning Paradigms. *TAMAN VOKASI*.

Ratnawati, D., dan Setuju. 2020. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta : Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia

Sari, D. P., Harlin, H., & Wadirin, W. (2021). Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.